

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



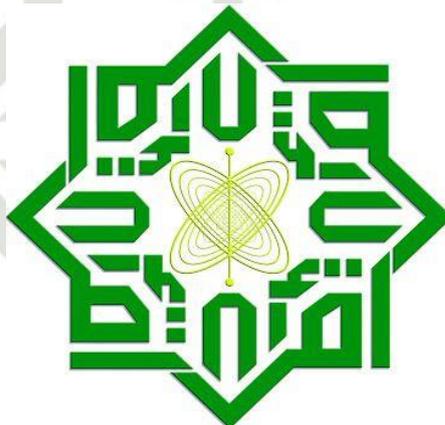
**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, INTENSITAS MODAL  
DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan yang Terdaftar di BEI  
Periode 2019-2022)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I*

*Program Studi S1 Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial*

*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**UIN SUSKA RIAU****Nikmah Khairani Putri****NIM. 12070322323**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2024**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Nikmah Khairani Putri  
 Nim : 12070322323  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Penghasilan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)

**DISETUJUI OLEH  
 DOSEN PEMBIMBING**

**Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA**  
 NIP. 19751110 199903 2 001

**MENGETAHUI**



**DEKAN**

**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI  
 S1 AKUNTANSI**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
 NIP. 19741108 200003 2 004

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nikmah Khairani Putri  
NIM : 12070322323  
Jurusan : SI Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal Dan  
Manajamen Laba Terhadap Beban Pajak Penghasilan  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Yang  
Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)  
Tanggal Ujian : 03 Juli 2024

## Tim Penguji

## Ketua

Astuti Mefflinda, SE, MM  
NIP. 19720513 200701 2 018

## Penguji 1

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 19740412 200604 2 002

## Penguji 2

Aras Aira, SE, M.Ak  
NIP. 19870910 2023 212 048

## Sekretaris

Martha Hasanah, SH, MH  
NIK. 19850319 202012 2 005

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nikmah Khairani Putri

NIM : 12070322323

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 04 Mei 2002

Fakultas/~~Pascasarjana~~: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\*:

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Penghasilan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Yang Terdaftar di BEI Periode 2019 - 2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, ..12.....2024

Yang membuat pernyataan



  
Nikmah Khairani Putri  
NIM : 12070322323

\*pilih salah satu sasuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, INTENSITAS MODAL DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN

(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)

Oleh:

**NIKMAH KHAIRANI PUTRI**

**NIM. 12070322323**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal dan manajemen laba terhadap beban pajak penghasilan pada perusahaan sektor industri pengolahan yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian sebanyak 15 perusahaan dengan sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan yang di diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan periode penelitian 2019-2022. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan. Sedangkan manajemen laba berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan.*

**Kata Kunci :** *Pertumbuhan penjualan, intensitas modal, manajemen laba, beban pajak penghasilan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF SALES GROWTH, CAPITAL INTENSITY AND EARNINGS MANAGEMENT ON INCOME TAX EXPENSE**

*(Study on Processing Industry Sector Companies Listed on IDX for the 2019-2022 Period)*

By:

**NIKMAH KHAIRANI PUTRI**

**NIM. 12070322323**

*This study aims to determine the influence of sales growth, capital intensity and profit management on the income tax burden of companies in the processing industry sector listed on the IDX. The population in the study was 15 companies with a research sample of 11 companies obtained using purposive sampling techniques with the research period 2019-2022. The data analysis of this study uses panel data regression analysis with the help of Eviews 12. The results show that sales growth and capital intensity have no effect on the income tax burden. Meanwhile, earnings management affects the income tax burden.*

**Keywords:** *Sales growth, capital intensity, earnings management, income tax expense.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal dan Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Penghasilan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)” dengan baik.

Tujuan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Mulyono dan Ibunda Ninik Anggraini selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari kontribusi, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat serta rasa terima kasih kepada yang telah memberikan bantuan:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta jajaran yang telah memberi kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi bantuan, dukungan serta masukan selama masa perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu serta pengetahuannya dengan ikhlas selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf beserta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
11. Ayahanda tercinta Mulyono, A.Md, terimakasih selalu memberikan motivasi, dukungan, doa serta selalu mengupayakan segalanya untuk penulis hingga dapat menyelesaikan studi sampai sarjana.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Ibunda tercinta Ninik Anggraini, terimakasih sebesar-besarnya karena selalu memberikan kasih sayang dan doa tiada henti, memberi dukungan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga sarjana.

1 Kedua saudaraku, abangku Ihsan Ismulhadi dan adikku Intan Putri Fadhiila yang selalu memberikan *support* kepada penulis.

1 Saudara Messra Yadi dan saudari Riyani Ayu Wandira yang selalu mendukung dan membantu selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

1 Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan doa baik yang telah diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan.

Karenanya, dengan rendah hati, penulis berharap menerima masukan dalam bentuk kritik maupun saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada para pembaca.”

Pekanbaru, 21 Mei 2024  
 Penulis,

UIN SUSKA RIAU

Nikmah Khairani Putri  
 NIM. 12070322323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN LITERATUR</b> .....	<b>11</b>
2.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.2 Pajak .....	11
2.3 Pajak Penghasilan Badan .....	12
2.4 Pertumbuhan Penjualan .....	13
2.5 Intensitas Modal .....	14
2.6 Manajemen Laba .....	14
2.7 Pandangan Islam .....	15
2.8 Penelitian Terdahulu .....	17
2.9 Kerangka Pemikiran .....	22
2.10 Pengembangan Hipotesis .....	23
2.10.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Beban Pajak Penghasilan .....	23
2.10.2 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Beban Pajak Penghasilan .....	24
2.10.3 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Penghasilan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Desain Penelitian .....	27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	31
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	32
3.5	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	32
3.5.1	Variabel Dependen (Y).....	32
3.5.2	Variabel Independen (X) .....	33
3.6	Teknik Analisis Data .....	34
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif .....	35
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	35
3.6.3	Analisis Regresi Data Panel .....	37
3.6.4	Uji Hipotesis.....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	41
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.1.3	Uji Asumsi Klasik .....	44
4.1.4	Analisis Regresi Data Panel .....	49
4.1.5	Uji Hipotesis.....	53
4.2	Pembahasan .....	54
4.2.1	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Beban Pajak Penghasilan .....	54
4.2.2	Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Beban Pajak Penghasilan .....	55
4.2.3	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Penghasilan .....	57
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>66</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

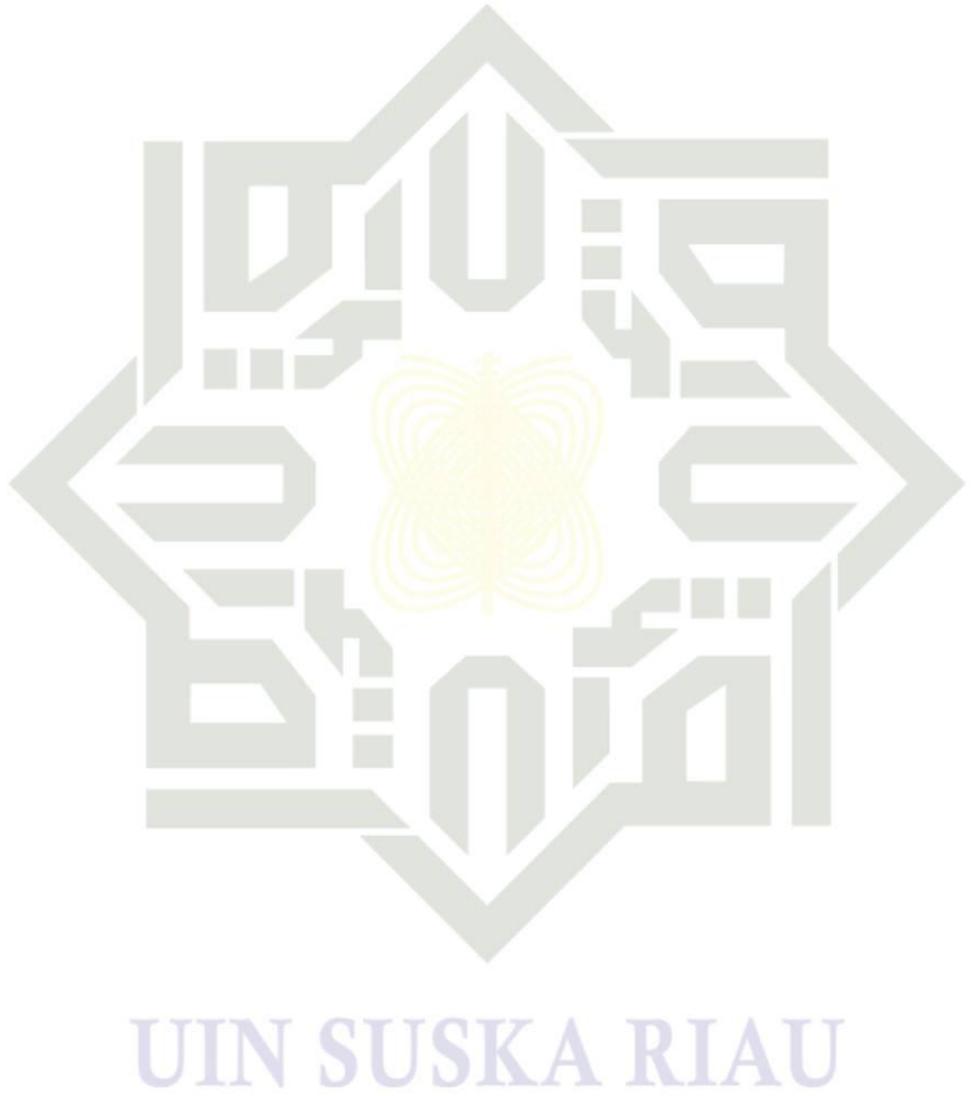
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2018-2022.....	2
Tabel 1.2	Target dan Realisasi Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019-2022 .....	2
Tabel 1.3	Pertumbuhan Kontribusi Pajak Sektor Industri Pengolahan Q1-Q4 Tahun 2021 .....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel ( <i>Purposive Sampling</i> ) .....	30
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	31
Tabel 4.1	Data Sampel Penelitian .....	41
Tabel 4.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas .....	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi Setelah Di Deferensiasi Tingkat 1 .....	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow .....	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman .....	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Dengan Model <i>Random Effect</i> .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera.....	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera Setelah Transformasi Data.....	45



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak berperan signifikan dalam menciptakan sumber daya keuangan bagi negara. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan peraturan dan ketentuan untuk mengelola penggunaan sistem perpajakan dalam masyarakat. Pajak memiliki sumbangan yang besar terhadap sumber daya negara, dan oleh sebab itu tiap individu terutama mereka yang wajib membayar pajak perlu menyadari bahwa pajak itu penting baik bagi negara maupun masyarakat secara umum. Perusahaan merupakan entitas yang memiliki kewajiban pajak dan memberikan kontribusi yang banyak pada pendapatan negara. Hal ini tercermin melalui total pajak yang disetor oleh perusahaan pada tiap periode tertentu.

Pajak penghasilan badan merupakan pajak yang dikenakan pada pendapatan yang didapat oleh entitas bisnis sebagaimana dijelaskan dalam UU KUP (Dewi et al., 2023). Pajak penghasilan bertujuan menghitung pengaruh peraturan akuntansi terhadap pajak yang dikenakan, baik pada periode saat ini dan ke depan. Ini dilakukan untuk mempertanggungjawabkan dampak pajak terhadap nilai yang tercantum dalam neraca perusahaan, termasuk aset yang diakui untuk menyelesaikan kewajiban serta transaksi atau kejadian lainnya yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan (Pakombong et al., 2022).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1**  
**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2018-2022**  
 (Nilai dalam Triliun Rupiah)

	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Target</b>	1424	1.577,56	1.198,82	1.229,58	1.484,96
<b>Realisasi</b>	1.313,32	1.332,06	1.069,98	1.277,53	1.716,76

Sumber: Kemenkeu (2018-2022)

**Tabel 1.2**  
**Target dan Realisasi Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019-2022**  
 (Nilai dalam Triliun Rupiah)

	2019	2020	2021	2022
<b>Target</b>	311,55	224,54	215,086	253,28
<b>Realisasi</b>	256,74	158,25	198,55	385,41

Sumber: Kemenkeu (2019-2022)

Fenomena dalam penelitian ini adalah penerimaan perpajakan secara umum mengalami fluktuasi pada kurun waktu 2018-2022. Jumlah pendapatan atau realisasi pajak yang terkumpul di Indonesia dari tahun 2018 sampai 2020 tidak pernah mencapai target. Penerimaan pajak terus menurun dari tahun 2018 sebesar Rp. 1.313,32 triliun menurun di 2019 dan 2020 yakni masing-masing sebesar Rp. 1.332,06 triliun dan Rp. 1.069,98 triliun. Sampai di tahun 2021 dan 2022 sudah menunjukkan angka yang positif yakni masing-masing naik sebesar 1.277,53 triliun dan 1.716,76 triliun. Namun di tahun 2021 penerimaan PPh Badan masih diangka -44% per Juli 2021. Selanjutnya dilihat dari tabel 1.2 realisasi pajak penghasilan

tahun 2019-2021 targetnya tidak pernah tercapai. Tahun 2019 realisasi penerimaan pajak sebesar Rp. 256,74 triliun tidak tercapai dari target Rp. 311,55 triliun. Realisasi ini menurun di tahun 2020 sebesar Rp. 158,25 triliun dari target sebesar Rp. 224,54 triliun. Tahun 2021 realisasinya naik dari tahun sebelumnya yakni sebesar 198,55 triliun namun angka realisasi ini masih belum mencapai target yang telah ditentukan sebesar 215,086 triliun. Sementara di tahun 2022 realisasi penerimaan pajak penghasilan badan dapat mencapai Rp. 385,41 triliun dari target yang ditetapkan yakni sebesar Rp. 253,28 triliun.

**Tabel 1.3**  
**Pertumbuhan Kontribusi Pajak Sektor Industri Pengolahan Q1-Q4 Tahun 2021**

Q1	Q2	Q3	Q4
-7,3%	17,4%	31,7%	22,5%

Sumber: Kemenkeu (2021)

Penerimaan pajak dari sektor industri pengolahan sepanjang tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 16,77%, hal ini disampaikan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. Sektor usaha ini menjadi andalan dalam penerimaan pajak sebab kontribusinya mencapai 29,6%. Namun dilihat pada tabel 1.3 pada kuartal IV/2021 penerimaannya menurun menjadi 22,5% yang pada sebelumnya pada kuartal III/2021 sebesar 31,7%. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Margo Yuwono, menjelaskan sektor industri pengolahan secara umum mengalami pertumbuhan positif, kecuali industri karet, barang dari karet dan plastik yang mencatat penurunan pertumbuhan sebesar -7,51% yoy (ekonomi.republika.co.id).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penjualan adalah tindakan membeli barang ataupun jasa dari satu pihak dan memberikannya pada pihak lain dengan imbalan pembayaran. Pertumbuhan penjualan bisa diukur melalui perubahan keseluruhan jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan (Setiawan & Mappanyukki, 2023). Pertumbuhan dalam penjualan diukur melalui perubahan total penjualan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, pertumbuhan dalam penjualan memiliki peranan penting bagi perusahaan dalam memperkirakan seberapa besar keuntungan yang akan dicapai. Semakin besar omset penjualan suatu entitas, semakin cepat pertumbuhan penjualan entitas tersebut. Pertumbuhan penjualan adalah indikator yang menunjukkan bagaimana tingkat penjualan suatu perusahaan berubah seiring waktu. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memperluas kapasitas operasionalnya, yang tercermin dari kinerja investasi sebelumnya, dan digunakan sebagai proyeksi untuk pertumbuhan masa depan. Saat penjualan meningkat, pendapatan juga cenderung meningkat. Semakin besar pendapatan, semakin tinggi total pajak yang harus disetor oleh perusahaan. Kenaikan pendapatan dari penjualan dapat menyebabkan peningkatan laba, yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah yang wajib dikenakan pajak. Kenaikan ini kemungkinan akan mengakibatkan beban pajak penghasilan yang lebih besar bagi perusahaan. Begitu pula sebaliknya, jika pendapatan dari penjualan rendah hal itu dapat membuat laba menjadi rendah, akhirnya beban pajak yang harus disetor juga menjadi rendah. Misalnya penjualan pada PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk, tahun 2019 dan 2020 masing-masing penjualannya adalah sebesar Rp. 1,938,646,682,941 dan Rp. 1,697,782,916,089. Pertumbuhan penjualannya menurun di tahun 2020. Dampaknya laba sebelum pajak menjadi menurun dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beban pajak penghasilan pun menjadi menurun, yakni beban pajak di tahun 2019 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 38,710,478,918 dan Rp. 22,265,167,713. Hal ini menunjukkan adanya indikasi dari pertumbuhan penjualan terhadap beban pajak penghasilan.

Intensitas modal bisa dijelaskan dengan sejauh mana perusahaan berinvestasi dalam operasi dan pendanaan asetnya untuk mencapai profitabilitas. Intensitas modal merupakan strategi keuangan yang dikelola oleh manajemen guna meningkatkan profitabilitas. Ini terhubung dengan aktivitas investasi yang terfokus pada aset tetap perusahaan. Dengan meningkatnya tingkat intensitas modal dalam perusahaan, biaya penyusutan aset tetap juga akan semakin meningkat (Junensie et al., 2020). Dampaknya adalah menurunnya laba entitas yang berarti kewajiban pajak yang harus disetorkan juga menurun.

Achyani & Lestari (2019) menyatakan bahwa manajer berusaha untuk menggunakan momen atau kejadian tertentu sebagai kesempatan untuk melakukan manipulasi keuangan di perusahaan, ketentuan perpajakan dapat mendorong manajer melakukan manipulasi laporan keuangan untuk mengurangi besarnya pajak yang harus disetorkan kepada pemerintah, baik itu daerah maupun pusat. Manajemen laba adalah keputusan yang dibuat pihak manajemen dalam menerapkan kebijakan akuntansi agar tercapai tujuan tertentu, manfaatnya untuk memperluas pemahaman mengenai manfaat data laba bersih bagi investor, kreditur, dan otoritas pajak (Setia & Elisanovi, 2024). Manajemen laba merupakan strategi akuntansi di mana manajer menggunakan kelincahan untuk mencapai target laba yang diinginkan ketika menyusun laporan keuangan (Lisa Andriani et al, 2021).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Ketika terdapat kurangnya keselarasan informasi, manajer mungkin condong berperilaku oportunistik dengan cara mengungkapkan informasi perusahaan yang terpilih, hanya jika mereka melihat ada keuntungan pribadi. Sebaliknya, jika tidak terdapat keuntungan yang jelas, manajer bisa memilih untuk menyembunyikan atau menunda pengungkapan informasi. Bahkan, dalam situasi tertentu mereka mungkin memodifikasi informasi sebelum mengungkapkannya. Manajemen laba dapat memengaruhi beban pajak penghasilan badan dengan cara mengubah atau menyesuaikan waktu pengakuan pendapatan atau biaya. Misalnya dengan menunda pengakuan pendapatan agar dapat menurunkan jumlah pajak yang harus dibayarkan pada periode waktu tertentu.

Penelitian sebelumnya sudah mengkaji pengaruh pertumbuhan penjualan dan intensitas modal terhadap beban pajak penghasilan dengan kemampuan manajerial sebagai variabel pemoderasi. Hasilnya adalah pertumbuhan penjualan dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan, hubungan antara pertumbuhan penjualan terhadap beban pajak penghasilan dapat dipengaruhi oleh kemampuan manajerial sedangkan intensitas modal tidak. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Merlawati & Tresnawaty, 2023; Merliyana et al., 2023; Setiani et al., 2023; dan Tasrullah et al., 2022) yang menemukan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Namun, hasil penelitian Putri et al., 2023; Tasrullah et al., 2022; dan Rahayu & Kurniawati, 2023 menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian lain oleh Anggraeni & Arief, 2022; Lisa Andriani et al., 2021; rahayu & Kurniawati, 2023; Setia Darma & Fitri, 2021 menemukan hasil manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Hal ini tidak sama dengan hasil penelitian Nisa et al., (2018) yang menyatakan manajemen laba berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian mengenai pengaruh manajemen laba dan intensitas modal terhadap beban pajak penghasilan badan masih menunjukkan inkonsistensi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Setiawan & Mappanyukki (2023) dengan judul *The Effect of Sales Growth, Capital Intensity on Income Tax Expense with Managerial Abilities as a Moderating Variable*. Letak perbedaannya adalah dengan menambah variabel manajemen laba dengan alasan masih terdapatnya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan manajemen laba entitas dapat menurunkan laba yang dilaporkan dengan cara mengurangi pengakuan pendapatan atau menaikkan biaya yang dilaporkan, sehingga mengurangi jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik menambahkan variabel manajemen laba.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal dan Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Penghasilan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022).**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.1 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan?
2. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap beban pajak penghasilan
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap beban pajak penghasilan
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap beban pajak penghasilan

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut dalam pengembangan studi akuntansi dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan badan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama di perusahaan di sektor industri pengolahan di Indonesia. Selain itu, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menjadi referensi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Penulis

Menjadi alat untuk meningkatkan keterampilan menyelesaikan masalah yang muncul dalam praktik, berdasarkan pengetahuan yang didapat selama masa kuliah.

### b. Bagi perusahaan

Diharapkan akan memberi manfaat bagi entitas pada pengambilan keputusan. Penelitian ini dapat memberi pandangan yang bermanfaat bagi praktisi bisnis, manajer keuangan, dan akuntan terkait dengan hubungan antara pertumbuhan penjualan, intensitas modal, praktik manajemen laba maupun kebijakan pajak. Hal ini bisa membantu dalam strategi perpajakan yang lebih efektif dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

## 1. Sistematika Penulisan

Penulis menguraikan struktur penulisan ini dengan tujuan memberi gambaran tentang isi yang hendak dibahas, dengan menggunakan sistematika penulisannya berikut ini:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini akan membahas landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Di sini akan diuraikan setiap variabel yang digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang variabel tersebut, sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian. Serta penelitian terdahulu dan desain penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan langkah metodologi didalam penelitian, termasuk jenis metode yang diterapkan, proses pengumpulan data, serta teknik pengukuran & pengujian yang digunakan. Pada bagian ini juga membahas variabel yang dimanfaatkan, seperti variabel independen dan variabel dependen.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil dari penelitian & analisis yang menjelaskan semua pengujian terhadap variabel independen dan variabel dependen.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi ringkasan yang menjawab masalah yang dihadapi serta rekomendasi atau saran yang relevan dengan kesimpulan yang telah diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN LITERATUR

#### 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Safiq & Liasari (2021) mengemukakan *Agency Theory* adalah pemisahan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan agen yang bertanggung jawab atas pengelolaan (*agent*) yang memiliki perbedaan kepentingan. Tujuannya untuk menerangkan cara para pihak yang terlibat dalam hubungan kontrak dapat merancang kontrak yang tujuannya untuk mengurangi biaya yang muncul karena adanya informasi yang tidak simetris. Asimetri informasi antara pemegang saham dan manajer memberi peluang bagi manajer untuk berlaku secara oportunistis, yakni mencari keuntungan pribadi. Hubungan agensi adalah ketika suatu pihak menyewa yang lain untuk melakukan tugas dan memberikan kekuasaan kepada pihak yang disewa untuk membuat keputusan. Salah satu konsep dalam teori agensi menyatakan bahwa pemberi kuasa dan pelaksana mempunyai tujuan yang tidak selalu sejalan. Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki akses khusus ke informasi entitas yang tidak tersedia bagi pihak eksternal seperti investor atau kreditor. Manajer dapat memilih strategi perpajakan tertentu untuk mengelola beban pajak penghasilan.

#### 2.2 Pajak

Pajak merupakan kewajiban untuk menyumbangkan sebagian kekayaan kepada pemerintah, dimana hal ini timbul dari keadaan, peristiwa, atau tindakan tertentu yang diberi kekuatan hukum oleh peraturan pemerintah yang dapat ditegakkan. Pajak adalah kewajiban pembayaran kepada kas negara yang

diwajibkan oleh UU tanpa memperoleh jasa atau layanan langsung yang dapat ditunjukkan sebagai imbalan, pajak ini dipakai untuk mendanai pengeluaran umum yang terkait dengan fungsi pemerintahan yang dilaksanakan oleh negara (Pamungkas et al., 2021). Pajak adalah kewajiban yang perlu dipenuhi oleh individu maupun badan usaha (Safira et al., 2021). Meskipun bukan hukuman, tidak ada pengembalian langsung dari pemerintah, tetapi tujuannya adalah untuk menjaga kesejahteraan umum. (Pakombong et al., 2022).

Jadi kesimpulannya pajak adalah iuran wajib yang dikenakan sesuai UU tanpa adanya jasa kontraprestasi yang langsung diberikan kepada pembayar pajak. Ini berarti bahwa warga negara mempunyai kewajiban untuk menyerahkan sebagian dari penghasilan mereka kepada pemerintah sebagai bentuk kontribusi untuk memelihara kesejahteraan umum tanpa menerima imbalan langsung dari negara. Pajak bukan merupakan hukuman, melainkan merupakan peraturan yang berlaku oleh pemerintah dan memiliki kekuatan untuk dijalankan secara wajib kepada warga negara.

## 2. Pajak Penghasilan Badan

Pajak penghasilan badan adalah jenis pajak yang dikenakan pada pendapatan sebuah perusahaan. Pendapatan adalah setiap peningkatan dalam kemampuan ekonomi yang diperoleh perusahaan, baik dari sumber domestik maupun internasional, yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan seperti meningkatkan kekayaan, pengeluaran konsumsi, investasi, dan lain sebagainya (Pamungkas et al., 2021). Pajak Penghasilan (PPh) adalah kewajiban pembayaran yang harus dipenuhi oleh setiap individu atau entitas, baik itu individu perorangan atau badan usaha,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pemerintah atas penghasilan yang tunduk pada pemotongan pajak (PKP) setiap tahun (Pega et al., 2023). Dari penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak penghasilan badan merupakan bentuk pajak yang dikenakan terhadap pendapatan yang didapat sebuah perusahaan, di mana penghasilan ini mencakup segala peningkatan dalam kapasitas ekonomi yang diperoleh oleh wajib pajak badan, baik berasal dari dalam maupun luar negeri, tanpa memandang tujuan penggunaannya, seperti peningkatan kekayaan, pengeluaran, investasi, dan lain sebagainya.

#### 2.4 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah perbedaan antara total penjualan dari tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang bisa mengalami kenaikan atau penurunan (Setiawati & Veronica, 2020). Pertumbuhan penjualan sering diukur sebagai persentase kenaikan dalam volume penjualan dari periode waktu sebelumnya, dan hal ini sangat penting karena dapat memengaruhi pendapatan, laba dan posisi pasar suatu perusahaan. Dengan adanya peningkatan dalam penjualan perusahaan, ini akan mengakibatkan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga, pertumbuhan dalam penjualan dianggap sebagai salah satu aspek yang berkontribusi terhadap pendapatan perusahaan. Ketika penjualan meningkat maka akan dapat mempengaruhi pertumbuhan penjualan (Purwanti & Sugiyarti, 2017). Setiap perusahaan umumnya berharap agar penjualan mereka tetap stabil atau bahkan meningkat setiap tahunnya. Namun banyak perusahaan yang menginginkan pendapatan meningkat tetapi beban pajak yang diinginkan rendah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## 2.5 Intensitas Modal

Tasrullah et al., (2022) berpendapat bahwa intensitas modal adalah rasio antara investasi perusahaan terkait dengan aset tetap (intensitas aset tetap) dan investasi yang terkait dengan persediaan (intensitas persediaan). Menurut Dwiyantri & Lati (2019) kepemilikan aset tetap suatu perusahaan memberi kesempatan bagi perusahaan untuk memperendah beban pajak yang dihasilkan dari depresiasi aset tetap tiap tahunnya. Hampir semua aset yang dimiliki perusahaan akan mengalami penyusutan nilai seiring waktu, yang akhirnya dapat menurunkan total pajak yang harus disetor (Lubis & Identiti, 2022). Semakin tinggi biaya depresiasi, semakin rendah tingkat pajak yang harus disetor oleh perusahaan (Zoebar & Miftah, 2020). Oleh sebab itu, semakin banyak aset tetap entitas, semakin besar total depresiasi yang dihitung. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan jumlah penghasilan yang dikenakan pajak dan mengurangi tarif pajak efektif yang harus disetor perusahaan. Dengan meningkatnya tingkat intensitas modal dalam perusahaan, biaya penyusutan aset tetap juga akan semakin meningkat (Junensie et al., 2020). Indikasi intensitas modal terhadap beban pajak penghasilan dapat dilihat melalui beban depresiasi aset tetap, semakin tinggi jumlah penyusutannya maka semakin rendah laba sebelum pajak dan berdampak pada jumlah beban pajak penghasilan yang menurun.

## 2.6 Manajemen Laba

Panjaitan & Muslih (2019) menjelaskan bahwa manajemen laba merujuk pada aktivitas meningkatkan atau menurunkan laba dengan tujuan mendapatkan keuntungan segera dan demi kepentingan pribadi, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap perusahaan. Manajemen laba adalah keputusan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil oleh manajer untuk memanipulasi laporan keuangan dengan harapan dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Lisa Andriani et al., 2021). Manajemen laba dilakukan oleh manajer dengan menerapkan evaluasi khusus dalam penyusunan laporan keuangan serta merancang transaksi agar merubah laporan keuangan dengan tujuan mengelabui para pemangku kepentingan terkait kinerja ekonomi sebenarnya (Lungiatno & Novius, 2019). Sedangkan menurut Felicya & Sutrisno (2020) menyatakan bahwa manajemen laba adalah upaya yang disengaja oleh manajemen dalam menentukan laba perusahaan, biasanya dilakukan untuk maksimalkan keuntungan ataupun kesejahteraan pribadi. Manajemen laba bisa dijelaskan sebagai praktik yang tujuannya untuk menutupi, memanipulasi, dan menata nilai dalam laporan keuangan dengan mengubah prosedur dan metode akuntansi yang digunakan perusahaan (Arisandy, 2021). Dari definisi itu, dapat ditarik sebuah kesimpulan manajemen laba adalah aktivitas manajemen untuk menurunkan, menaikkan, ataupun menyesuaikan laba yang disajikan pada suatu periode tertentu.

## 2.7 Pandangan Islam

Dalam bahasa arab istilah untuk pajak dikenal sebagai Dharibah yang memiliki arti mewajibkan, menentukan, menetapkan dan lainnya. Dharibah merujuk pada pengumpulan dana yang diwajibkan oleh negara, berbeda dari jizyah dan kharaj, meskipun keduanya umumnya termasuk dalam kategori dharibah. Kharaj berbeda dari pajak (dharibah) dalam hal objek pajaknya, yaitu tanah, dan subjek pajaknya, yang terdiri dari individu non-muslim.

Pengenaan pajak dalam hukum Islam diizinkan, sesuai dengan ayat Al-Qur'an dalam Surah At-Taubah Ayat 29:

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَقَالَتِ الْيَهُودُ عُزَيْرِ ابْنُ اللَّهِ وَقَالَتِ النَّصْرَى الْمَسِيحُ ابْنُ  
 اللَّهُ ذَلِكَ قَوْلُهُمْ بِأَفْوَاهِهِمْ يُضَاهِئُونَ قَوْلَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ قَاتَلَهُمُ  
 اللَّهُ أَنَّى يُؤْفَكُونَ

*Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan yang tunduk” (QS. At-Taubah Ayat 29)*

Maksud dari ayat tersebut adalah bahwa orang beriman yang menaati segala perintah Allah dan rasul-Nya, serta mengikuti kitab Taurat dan Injil yang menerangkan Nabi Muhammad sebagai nabi terakhir, wajib menaati semua perintah. Salah satu perintah untuk memenuhi ketaatan ini adalah dengan membayar pajak kepada negara. Pajak merupakan salah satu aturan pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan solidaritas sosial dan tolong menolong demi kesejahteraan bersama.

Dalam ajaran Islam, terdapat perintah untuk umat Islam agar taat pada aturan yang ditetapkan, seperti yang tercantum dalam surat An-Nisa ayat 59:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ  
 فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ  
 وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)” (QS. An Nisa Ayat 59)*

Maksud dari ayat tersebut adalah bahwa orang yang beriman wajib menaati Allah, rasul, dan ulil amri (pemimpin). Pemimpin yang dimaksud adalah pemerintah yang berupaya membawa kebaikan dan kemaslahatan umum. Selama pemimpin tersebut bertujuan untuk kebaikan dan kebenaran, kita sebagai orang beriman wajib taat kepada pemimpin. Membayar pajak menjadi kewajiban yang harus dipenuhi kepada negara sebagai bentuk ketaatan pada aturan pemerintah dan untuk menciptakan solidaritas sosial serta tolong menolong demi kesejahteraan bersama.

## 2. Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai beban pajak penghasilan. Akan tetapi, hasil dari penelitian-penelitian tersebut bervariasi. Berikut adalah ringkasan singkat dari beberapa penelitian sebelumnya:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	<i>The Effect of Sales Growth, Capital Intensity on Income Tax Expense with Managerial Abilities as a Moderating Variable</i>  Setiawan, B & Mappanyukki, R (2023)	X1: Sales Growth X2: Capital Intensity Y: Income Tax Expense Moderating: Managerial Abilities	<i>The results of this study were sales growth and capital intensity did not affect income tax expense, the relationship between sales growth and capital intensity on income tax expense could not be affected by managerial ability due to managerial ability is not a major factor in increasing the income tax burden on companies.</i>
2.	<i>Effect of Capital Intensity on Corporate Income Tax Payable</i>  Setiani et al (2023)	X: Capital Intensity Y: Corporate Income Tax Payable	<i>The researcher concludes that the level of capital intensity does not influence the amount of corporate income tax payable by food and beverage companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index between 2019 and 2021. The study's findings suggest that whether capital intensity is high or low, it does not impact the corporate income tax payable.</i>
	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, <i>Capital Intensity</i> dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Dengan Agresivitas Pajak Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)	X1: Struktur Modal X2: Ukuran Perusahaan X3: <i>Capital Intensity</i> X4: Manajemen Laba Y: Pajak Penghasilan Badan Z: Agresivitas Pajak	(1) Struktur modal memiliki dampak yang signifikan pada jumlah pajak penghasilan badan. (2) Ukuran perusahaan berdampak signifikan pada jumlah pajak penghasilan badan. (3) Tingkat intensitas modal berdampak signifikan pada jumlah pajak penghasilan badan. (4) Manajemen laba tidak berdampak signifikan pada jumlah pajak penghasilan badan. (5) Kebijakan agresif terhadap pajak dapat mempengaruhi pengaruh struktur modal pada jumlah pajak penghasilan badan. (6) Kebijakan agresif terhadap pajak tidak dapat mempengaruhi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Rahayu, S & Kurniawati, L (2023)		<p>pengaruh ukuran perusahaan terhadap jumlah pajak penghasilan badan.</p> <p>(7) Kebijakan agresif terhadap pajak tidak dapat mempengaruhi pengaruh tingkat intensitas modal terhadap jumlah pajak penghasilan badan.</p> <p>(8) Kebijakan agresif terhadap pajak tidak dapat mempengaruhi pengaruh manajemen laba terhadap jumlah pajak penghasilan badan.</p>
	<p>Pengaruh Likuiditas, <i>Capital Intensity</i>, dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan</p> <p>Merliyana dkk (2023)</p>	<p>X1: Likuiditas</p> <p>X2: <i>Capital Intensity</i></p> <p>X3: Perencanaan Pajak</p> <p>Y: Pajak Penghasilan Badan</p>	<p>(1) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan</p> <p>(2) <i>Capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan</p> <p>(3) Perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap pajak penghasilan badan.</p>
5.	<p>Pengaruh Struktur Modal, <i>Capital Intensity</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021</p> <p>Putri dkk (2023)</p>	<p>X1: Struktur Modal</p> <p>X2: <i>Capital Intensity</i></p> <p>X3: Ukuran Perusahaan</p> <p>Y: Pajak Penghasilan Badan</p>	<p>Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pengaturan modal tidak memengaruhi jumlah pajak penghasilan badan, sedangkan tingkat intensitas modal memiliki dampak positif terhadap kontribusi pendapatan perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki dampak positif terhadap kontribusi pendapatan badan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Pengaruh Leverage, Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)</p> <p>Merlawati, I &amp; Tresnawaty, N (2023)</p>	<p>X1: Leverage X2: Profitabilitas X3: <i>Capital Intensity</i> X4: Biaya Operasional Y: Pajak Penghasilan Badan Terutang</p>	<p>Hasil studi menunjukkan bahwa Leverage, Profitabilitas, dan Biaya Operasional memiliki dampak yang signifikan pada jumlah pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan. Namun, <i>Capital Intensity</i> tidak memiliki pengaruh pada jumlah pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan.</p>
7.	<p>Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional, dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi di BEI (Periode 2017-2020)</p> <p>Anggraeni, N &amp; Arief, A (2022)</p>	<p>X1: Profitabilitas X2: Biaya Operasional X3: Manajemen Laba Y: Pajak Penghasilan Badan</p>	<p>Dari hasil penelitian, profitabilitas dan biaya operasional ber pengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan, namun tidak ada pengaruh antara manajemen laba dan pajak penghasilan badan.</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas dan Biaya Operasioanl Terhadap Pajak Penghasilan Badan</p> <p>Tasrullah dkk (2022)</p>	<p>X1: Leverage X2: Ukuran Perusahaan X3: <i>Capital Intensity</i> X4: Profitabilitas X5: Biaya Operasional Y: Pajak Penghasilan Badan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Leverage secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Pajak Penghasilan Badan Perusahaan</li> <li>- Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap Pajak Penghasilan Badan Perusahaan</li> <li>- <i>Capital Intensity</i> secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Pajak Penghasilan Badan</li> <li>- Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap Pajak Penghasilan Badan</li> </ul>
<p>Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan</p> <p>Darma, S &amp; Fitri, E (2021)</p>	<p>Struktur Modal (LDAR &amp; DER) dan Manajemen Laba Y: Pajak Penghasilan Badan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel <i>Long Term Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh terhadap variabel Pajak Penghasilan Badan</li> <li>- Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> mempunyai pengaruh terhadap variabel Pajak Penghasilan Badan</li> <li>- Variabel manajemen laba (DACpt) tidak berpengaruh terhadap variabel Pajak Penghasilan Badan</li> <li>- Variabel LDAR, DER dan manajemen laba (DACpt) berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan</li> </ul>
<p>Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2020)</p> <p>Andriani dkk (2021)</p>	<p>X1: Struktur Modal X2: Manajemen Laba Y: Pajak Penghasilan Badan Terhutang</p>	<p>Secara parsial Struktur Modal dan Manajemen Laba tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PPh Badan Terhutang. Sedangkan secara simultan keduanya tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PPh Badan Terhutang.</p>

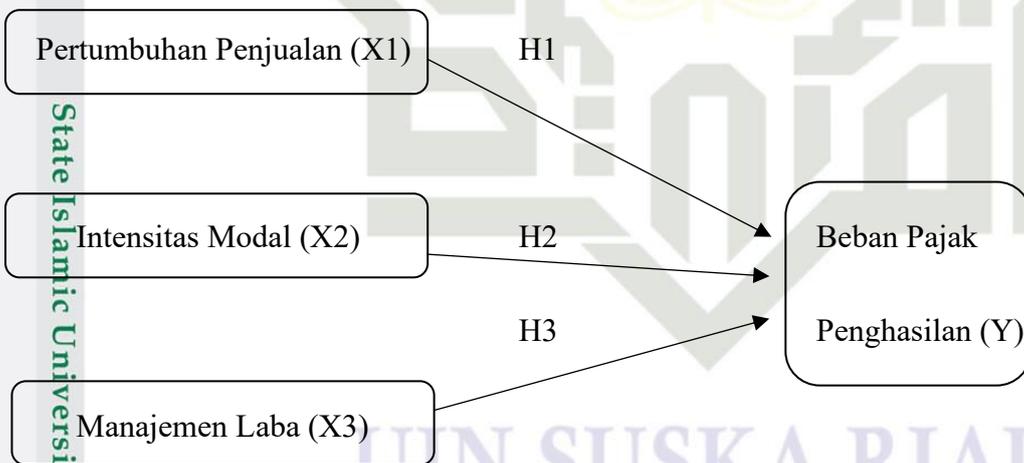
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang  Nisa dkk (2018)	X1: Profitabilitas X2: Manajemen Laba Y: Pajak Penghasilan Badan Terutang	Hasil penelitian menunjukkan margin laba kotor memiliki dampak yang nyata dan negatif. Marjin laba bersih tidak memiliki dampak yang signifikan. Sementara itu, manajemen laba menunjukkan dampak yang signifikan dan positif.
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**2. Kerangka Pemikiran**

Didasarkan pada landasan teori yang ada serta sejumlah penelitian sebelumnya, penelitian ini menguji pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal dan Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Penghasilan. Maka kerangka pemikiran yang diterapkan adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## 2.10 Pengembangan Hipotesis

### 2.10.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Beban Pajak Penghasilan

Menurut teori keagenan manajer memiliki akses ke informasi yang lebih rinci mengenai kinerja dan operasional perusahaan. Mereka dapat memanfaatkan informasi ini untuk meningkatkan penjualan dan mengelola beban pajak. Sedangkan principal mungkin tidak memiliki akses yang sama ke informasi detail, sehingga bergantung pada laporan dan kinerja yang disampaikan oleh manajer.

Menurut Purwanti & Sugiyarti (2017) ketika penjualan meningkat maka akan dapat mempengaruhi pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan dapat memiliki dampak yang beragam terhadap beban pajak penghasilan perusahaan. Salah satu dampaknya yaitu peningkatan pendapatan. Entitas yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang positif akan berpengaruh pada pendapatan yang diterima. Dengan meningkatnya pendapatan, pajak yang harus disetor juga dapat meningkat sesuai pada tarif pajak yang berlaku. Begitu pula sebaliknya, entitas yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang menurun akan berdampak pada rendahnya pendapatan yang diterima. Hal ini akan mempengaruhi beban pajak yang harus disetorkan menjadi rendah juga.

Namun pada penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawan dan Mappanyukki (2023) mendapatkan temuan hasil penelitian bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan.

### H1: Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Beban Pajak Penghasilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.10.2 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Beban Pajak Penghasilan

Dalam teori keagenan, terdapat potensi konflik kepentingan antara pemilik dan manajer. Manajer mungkin cenderung melakukan investasi besar dalam aset tetap untuk meminimalkan beban pajak. Manajer dapat memanfaatkan intensitas modal dalam aset tetap untuk mengurangi laba kena pajak melalui biaya depresiasi yang lebih tinggi, sehingga mengurangi beban pajak penghasilan. Sementara memegang saham memberikan kepercayaan kepada manajer untuk memperluas kapasitas produksi atau meningkatkan efisiensi operasional dalam jangka panjang.

Menurut Dwiyanti & Jati (2019) kepemilikan aset tetap suatu perusahaan memberi kesempatan bagi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dihasilkan dari depresiasi aset tetap tiap tahunnya. Intensitas modal suatu perusahaan merujuk pada seberapa besar aset tetap yang digunakan dalam operasinya. Dalam hubungannya dengan PPH Badan, intensitas modal atau jumlah aset tetap yang dimiliki entitas dapat memengaruhi besarnya jumlah penghasilan kena pajak. Dengan meningkatnya tingkat intensitas modal dalam perusahaan, biaya penyusutan aset tetap juga akan semakin meningkat, dampaknya adalah menurunnya laba entitas yang berarti kewajiban pajak yang harus disetorkan juga menurun (Junensie et al., 2020).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri et al., 2023; Tasrullah et al., 2022; dan Rahayu & Kurniawati, 2023 menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Sementara penelitian yang telah dilakukan oleh Stiawan & Mappanyukki, 2023; Merlawati & Tresnawaty, 2023; Merliyana et al.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023; Setiani et al., 2023; dan Tasrullah et al., 2022 menemukan hasil bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

## H2: Intensitas Modal Berpengaruh Terhadap PPh Badan Terutang

### 2.10.3 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Penghasilan

Teori keagenan menjelaskan bagaimana manajer dapat memanfaatkan informasi asimetris dan pengaruh mereka untuk mengelola laba guna mencapai tujuan tertentu, termasuk pengurangan beban pajak. Manajemen laba merujuk pada aktivitas meningkatkan atau menurunkan laba dengan tujuan mendapatkan keuntungan segera dan demi kepentingan pribadi, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap perusahaan (Panjaitan & Muslih, 2019). Manajer mungkin termotivasi untuk mengelola laba demi keuntungan pribadi. Manajer bisa mengurangi beban pajak dengan menggunakan berbagai strategi manajemen laba, seperti memindahkan pendapatan atau biaya antar periode. Sementara pemegang saham menginginkan laporan keuangan yang mencerminkan kinerja sebenarnya dari perusahaan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Achyani & Lestari (2019) menjelaskan bahwa manajer berusaha untuk menggunakan momen atau kejadian tertentu sebagai kesempatan untuk melakukan manipulasi laporan keuangan untuk mengurangi besarnya pajak yang harus disetor. Praktik manajemen laba sering melibatkan penggeseran waktu pengakuan pendapatan atau biaya. Dengan memanipulasi waktu ini, perusahaan dapat mengubah jumlah laba yang tercatat pada periode tertentu, sehingga mengurangi jumlah pajak yang harus disetor. Perusahaan bisa mengurangi laba yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaporkan dengan cara mengurangi pengakuan pendapatan atau menaikkan biaya yang dilaporkan, sehingga mengurangi jumlah pajak yang harus disetorkan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nisa et al., (2018) menyatakan manajemen laba berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Sementara penelitian lain oleh Anggraeni & Arief, 2022; Lisa Andriani et al., 2021; rahayu & Kurniawati, 2023; Setia Darma & Fitri, 2021 menemukan hasil manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

### **H3: Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Beban Pajak Penghasilan**

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini mengikuti metode yang diuraikan oleh Uma Sekaran (2017):

##### a) Tujuan Studi

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji sebuah hipotesis atau asumsi. Biasanya, penelitian yang mencakup uji hipotesis ini menjelaskan karakteristik hubungan khusus atau mengidentifikasi perbedaan di antara kelompok, atau hubungan antara dua atau lebih faktor dalam suatu konteks. Didalam studi ini, peneliti berupaya memahami apakah pertumbuhan penjualan, intensitas modal dan manajemen laba berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan.

##### b) Jenis Investigasi

Ada dua jenis investigasi yang umum yakni studi kausal dan studi korelasional. Ketika peneliti mencari penyebab suatu masalah atau lebih, penelitian tersebut bersifat kausal. Namun, jika fokusnya adalah menjelajahi keterkaitan antara variabel yang terkait dengan masalah tersebut, penelitian itu bersifat korelasional. Dalam penelitian ini, jenis investigasinya adalah studi korelasional, yang tujuannya untuk menemukan faktor-faktor yang terhubung dengan permasalahan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

c) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Selain melakukan analisis terhadap informasi yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan, peneliti tidak melakukan campur tangan pada kegiatan rutin di perusahaan tersebut. Dengan arti lain, intervensi yang dilakukan oleh peneliti minimal.

d) Unit Analisis

Unit analisis mengacu pada tingkat di mana data dikumpul dan dianalisis selanjutnya. Pada penelitian ini, unit analisisnya adalah organisasi, di mana peneliti memeriksa data yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang diambil dari situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan.

e) Situasi Studi

Studi korelasional biasanya terjadi di lingkungan tak teratur, sementara banyak studi kausal yang ketat dilakukan di lingkungan lab yang terstruktur. Oleh sebab itu, penelitian ini merupakan sebuah studi lapangan yang dilakukan di dalam organisasi. Di sini, penelitian berlangsung dalam lingkungan yang tak teratur tanpa campur tangan pada rutinitas kerja, dengan peneliti hanya menganalisis data melalui laporan keuangan.

f) Horizon Waktu

Data yang digunakan adalah data yang tidak dikumpulkan sekali, tetapi melibatkan data dari laporan keuangan perusahaan sektor karet, bahan dari karet dan plastik yang terdaftar dalam BEI selama periode 2019-2022. Hal ini mencakup rentang waktu gabungan yang melibatkan pendekatan *cross-sectional* dan *time series*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri pengolahan sub sektor industri karet, barang dari karet dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dengan alasan pada kuartal IV/2021 sektor industri pengolahan secara umum mengalami pertumbuhan positif, kecuali industri karet, barang dari karet, dan plastik yang mencatat penurunan pertumbuhan sebesar -7,51% yoy. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan khusus.

Berikut ini beberapa kriteria untuk mendapatkan sampel penelitian:

1. Perusahaan yang termasuk dalam sub sektor industri karet, barang dari karet dan plastik yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan tahun 2019-2022
2. Perusahaan sub sektor industri karet, barang dari karet dan plastik yang memiliki laporan keuangan yang lengkap yang tersedia dan dipublikasikan selama rentang waktu 2019-2022
3. Perusahaan sub sektor industri karet, barang dari karet dan plastik yang menyediakan laporan tahunan dalam satuan mata uang rupiah
4. Perusahaan sub sektor industri karet, barang dari karet dan plastik yang tidak mengalami *delisting* dan *new listing* selama periode pengamatan tahun 2019-2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel (*Purposive Sampling*)**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang termasuk dalam sub sektor industri karet, barang dari karet dan plastik yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan tahun 2019-2022	15
2.	Perusahaan sub sektor industri karet, barang dari karet dan plastik yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasi selama periode 2019-2022	(0)
3.	Perusahaan sub sektor industri karet, barang dari karet dan plastik yang menyediakan laporan tahunan tidak dalam satuan mata uang rupiah	(2)
4.	Perusahaan sub sektor industri karet, barang dari karet dan plastik yang mengalami <i>delisting</i> dan <i>new listing</i> selama periode pengamatan tahun 2019-2022	(2)
5.	Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	11
6.	Jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian (11 x 4 tahun)	44

**Sumber:** [www.idx.com](http://www.idx.com) tahun 2019-2022 yang sudah diolah

Dengan menggunakan metode pemilihan sampel *purposive sampling* yang diraikan sebelumnya, diperoleh sebanyak 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, dengan rentang pengamatan selama 4 tahun. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2.	APLI	Asiaplast Industries Tbk
3.	BRNA	Berlina Tbk
4.	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
5.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
6.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
7.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
8.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
9.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
10.	TALF	Tunas Alfin Tbk
11.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

**3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diterapkan adalah data kuantitatif atau numerik. Sumber data berasal dari data sekunder. Datanya diambil dari laporan keuangan perusahaan di sektor industri pengolahan yakni pada sub sektor industri karet, barang dari karet dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Data sekunder diakses melalui situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan sub sektor industri karet, barang dari karet, dan plastik selama tahun pengamatan yakni dari tahun 2019-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini mencakup:

1. Dokumentasi, yakni merujuk pada tipe penelitian bersifat teoritis, menggunakan berbagai sumber data seperti literatur, buku, pandangan para ahli, publikasi jurnal, dan studi sebelumnya yang relevan dengan objek penelitian.
2. Observasi non-partisipan menggunakan data sekunder yang terkumpul melalui metode observasi non-partisipan. Ini berarti peneliti hanya melihat data yang telah ada tanpa terlibat langsung, seperti mencatat data yang telah dipublikasikan di BEI. Data ini didapat melalui situs resmi BEI, yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan sub sektor industri karet, barang dari karet, dan plastik selama tahun pengamatan yakni dari tahun 2019-2022.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

#### 3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Beban pajak penghasilan digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian. Secara sederhana, beban PPh merupakan total pajak yang harus dibetorkan perusahaan, dihitung dengan mengalikan laba fiskal yang disesuaikan dengan tarif pajak badan yang berlaku. PPh badan didalam laporan keuangan seringkali dinyatakan sebagai beban pajak kini atau beban pajak tahun berjalan (Saksono, 2019).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Total Aset Tetap Bersih**

$$\text{CIR} = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**3.2.3 Manajemen Laba (X3)**

Anggraeni & Arief (2022) Manajemen laba adalah intervensi manajemen dalam penyusunan laporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan perusahaan. Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accrual*. Selisih total akrual antara periode t dan t-1 merupakan tingkat *discretionary accrual*. Martini & Kurniawati (2018) menyatakan model De Angelo menggunakan total akrual t-1 sebagai akrual *nondiscretionary*. Rumus yang digunakan (Martini & Kurniawati, 2018):

$$\text{DAit} = \frac{(\text{TAit} - \text{TAit-1})}{\text{Ait-1}}$$

Nilai total *accruals* dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{TACit} = \text{NIit} - \text{CFOit}$$

**3.2.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data memakai pendekatan kuantitatif yang diekspresikan dalam bentuk angka-angka. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pengujian regresi data panel dengan menggunakan Eviews 12. Eviews 12 dipilih karena merupakan alat yang dapat menyajikan informasi statistik mengenai hasil pengujian hipotesis secara jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami dan menjadikannya sebagai referensi yang terpercaya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Statistik deskriptif menyediakan dimensi numerik penting dari data sampel, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami konsep yang disajikan.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi data panel. Sebelum melakukan pengujian regresi data panel, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas, ketidakberpihakan, konsistensi, dan keakuratan estimasi koefisien regresi data penelitian. Uji ini mencakup tes normalitas data, tes heteroskedastisitas, tes autokorelasi, dan pengujian multikolinearitas (Ghozali, 2018).

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Agar menghindari bias, data yang digunakan harus didistribusikan secara normal. Data yang normal atau mendekati normal diperlukan untuk model regresi yang baik. Untuk menguji normalitas, digunakan uji jarque bera. Nilai probabilitas ditentukan oleh derajat kesalahan. Jika nilai probabilitas lebih besar dari derajat kesalahan  $\alpha =$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05, maka penelitian ini tidak menunjukkan masalah normalitas, atau data dianggap tidak terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik tidak boleh memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi gejala multikolinieritas, dapat digunakan nilai *tolerance* atau *variance inflation factors* (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF lebih dari 10. Jadi, jika nilai VIF kurang dari 10 maka asumsi non-multikolinieritas terpenuhi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan variasi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari heteroskedastisitas. Uji glejser dan *Scatterplot* dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Hasil uji glejser menunjukkan nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) dalam model regresi linear (Ghozali, 2018). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu saling berkaitan. Masalah ini timbul karena residual yang baik harus bebas dari autokorelasi. Akibat yang terjadi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penaksir jika metode kuadrat terkecil diterapkan pada data yang mengandung autokorelasi adalah varians dari taksiran kuadrat terkecil akan bias ke bawah (*underestimate*). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Breusch-Godfrey* atau koefisien Lagrange. Jika nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$ , berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$ , berarti terjadi autokorelasi.

### 3.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross-section*). Menurut Ghozali (2018), penggunaan data panel dalam observasi memberikan beberapa keuntungan. Pertama, data panel yang menggabungkan dua jenis data tersebut dapat menyediakan lebih banyak informasi, sehingga meningkatkan tingkat kebebasan. Kedua, kombinasi data runtut waktu dan *cross-section* dapat mengatasi masalah ketika terjadi penghilangan variabel.

Persamaan regresi data panel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Beban pajak penghasilan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Pertumbuhan penjualan

$X_2$  = Intensitas Modal

$X_3$  = Manajemen Laba

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= Error

### a. Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel, yaitu model *Common Effect*, model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect* (Ghozali, 2018). Untuk menentukan model yang paling cocok dalam pengelolaan data panel, ada beberapa uji yang bisa dilakukan.

#### 1) Uji Chow

Uji Chow adalah sebuah metode pengujian untuk menentukan apakah Model *fixed effect* atau *common effect* lebih sesuai untuk estimasi data panel. Eviews 12 digunakan untuk melakukan tes ini. Hipotesis dalam uji Chow adalah sebagai berikut:

- H0: Model *fixed effect* (*Cross-section Chi-square* < 0,05)
- Ha: Model *common effect* (*Cross-section Chi-square* > 0,05)

#### 2) Uji Hausman

Uji Hausman adalah sebuah pengujian statistik yang digunakan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* lebih tepat digunakan setelah melakukan uji chow. Uji Hausman dapat diinterpretasikan sebagai sebuah tes statistik untuk memilih model antara *fixed effect* atau *random effect* yang paling cocok digunakan.

Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- H0: Model *fixed effect* (Probabilitas < 0,05)
- Ha: Model *random effect* (Probabilitas > 0,05)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Tujuan dari pengujian ini adalah membandingkan model *common effect* dan *random effect* untuk menentukan pendekatan mana yang paling akurat. Uji lagrange multiplier dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0$ : Model *random effect* (Both  $< 0,05$ )
- $H_a$ : Model *common effect* (Both  $> 0,05$ )

Jika hasil uji chow menunjukkan bahwa model yang paling sesuai untuk digunakan adalah *fixed effect*, tetapi hasil uji hausman menunjukkan bahwa *random effect* adalah model yang paling sesuai, maka uji lagrange multiplier diperlukan untuk menentukan model mana yang lebih tepat di antara keduanya. Namun, jika hasil uji chow dan hausman menunjukkan bahwa *fixed effect* adalah model yang paling tepat, maka uji lagrange multiplier tidak dapat digunakan.

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018) uji hipotesis digunakan untuk menguji asumsi yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan data yang telah dihitung berdasarkan proksi yang telah ditentukan untuk mengevaluasi pengaruhnya secara parsial.

##### 1. Uji T (Parsial)

Uji t-statistik pada dasarnya mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini uji t menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 2) Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengindikasikan seberapa besar persentase variasi variabel independen (Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal dan Manajemen Laba) dapat menjelaskan variabel dependen (Beban Pajak Penghasilan). Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai seberapa baik variabel independen mampu menjelaskan variabel terikat, yang dievaluasi melalui Adjusted R<sup>2</sup> karena terdapat lebih dari dua variabel independen dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> berkisar antara 0 dan 1. Jika hasilnya lebih besar dari 0,5 model yang digunakan dianggap cukup andal dalam melakukan estimasi. Semakin tinggi nilai Adjusted R<sup>2</sup>, semakin baik model tersebut dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel terikat. Sebaliknya, semakin rendah nilai Adjusted R<sup>2</sup>, semakin lemah kemampuan model untuk menjelaskan variasi dari variabel terikat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal dan manajemen laba terhadap beban pajak penghasilan pada perusahaan sektor industri pengolahan yakni pada sub sektor industri karet, barang dari karet dan plastik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan periode pengamatan selama 4 tahun. Pada penelitian ini, fokus utama adalah perusahaan-perusahaan di sektor industri pengolahan, khususnya sub sektor industri karet, barang dari karet dan plastik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data yang diperoleh, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan. Tingginya tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan tidak mempengaruhi besarnya pajak penghasilan yang terutang. Ini disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan penjualan yang mencerminkan kinerja manajemen yang baik, sehingga laba perusahaan meningkat. Dengan demikian, perusahaan memiliki dana yang cukup dan mampu membayar beban pajak penghasilan yang terutang sesuai dengan kondisi sebenarnya.
2. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan. Meskipun biaya depresiasi dapat mengurangi laba perusahaan, namun menurut

undang-undang perpajakan Indonesia, aset tetap perusahaan memiliki umur ekonomis yang berbeda-beda. Perusahaan harus menerapkan metode penyusutan sesuai dengan peraturan perpajakan untuk menghitung biaya penyusutan atas aset tetapnya, sehingga perusahaan tidak dapat menggunakan biaya penyusutan yang tinggi untuk mengurangi beban pajak penghasilan secara signifikan.

3 Manajemen laba berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan. Manajer mungkin menggunakan praktik manajemen laba untuk mencapai tujuan pribadi atau untuk menunjukkan kinerja yang baik kepada pemilik bisnis. Dengan meningkatkan laba secara terkontrol, mereka dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan memanfaatkan kebijakan pajak yang menguntungkan. Meskipun manajer berusaha untuk meminimalkan beban pajak melalui manajemen laba, mereka tetap harus mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

## 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan didalam penelitian ini. Oleh sebab itu, berikut ini beberapa saran bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama:

1 Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain yang dapat memengaruhi beban pajak penghasilan yang tidak di teliti dalam penelitian ini seperti biaya operasional, total hutang, dan lain-lain.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian, tidak terbatas pada perusahaan sub sektor industri karet, barang dari karet, dan plastik, tetapi juga mencakup perusahaan di sektor-sektor lainnya.
- Peneliti selanjutnya dapat memasukkan periode penelitian yang lebih panjang untuk mendapatkan temuan yang lebih mendalam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- 1-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 59
- 1-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 29
- Chyanti, F., & Lestari, S. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)*.
- Anggraini, N. A., & Arief, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional, dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi di BEI (Periode 2017-2020). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 583–594. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14653>
- Arisandy, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional Dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020. *The Journal of Taxation: Tax Center*, Vo. 2 No. 1, 31–61.
- Bayu Pamungkas, L., Anggraini, N., Muin, M. R., Trisakti, U., & Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda, S. (2021). The Effect of Profitability and Capital Structure on Agency Income in Manufacturing Companies Subsector of Consumption Goods Registered in Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(2), 167–179.
- C. A. Tunggal, & N. Ngatno. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014-2016) pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>
- Dewi, R. A. Y. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Biaya Operasional dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pt. Catur Sentosa Adiprana. *Soetomo Accounting Review*, Vol. 1 No. 3, 344–356.
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2293. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p24>
- Faleriano Pega, E., Djuhari, D., Liana, Y., Djafri, T., (2023) Pengaruh Struktur Modal terhadap PPh dan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi (Effect of Capital Structure of Income Tax and Firm Size as Moderating). *ABM (Akuntansi Bisnis & Manajemen)*, Vol.30 No.01, 50–60. <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.1191>



- erliyana, Nurnoviyanti, I., Saodah, E. S., Andyarini, K. T., Hendrawati, & Krisnando. (2023). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity, dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol.3 No.5, 4018–4031.
- isa, K., Khanifah, K., Amjadallah, A., Akuntansi, A. J., Ekonomi, F., & Hasyim, W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang*. www.idx.co.id
- ombokong, E., Kawulur, A. F., Bacilius, A., Universitas Negeri Manado, F., & Universitas Negeri Manado, A. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* (Vol. 3, Issue 1).
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 17(1), 1–20. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1625–1642. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9225>
- Putri, V., Sofyah, S., & Silvia, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 133–142. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14908>
- Rahayu, S., & Kurniawati, L. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Dengan Aresivitas Pajak Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol.3 No.4, 1829–1843.
- Safiq, M., & Liasari. (2021). Uji Persamaan Simultan Free Cash Flow, Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Risiko dengan Kerangka Teori Keagenan dan Pensignalan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29 (01), 51–70.
- Safira, M., Abduh, A., & Putri, S. (2021). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *The Journal of Taxation: Tax Center*, Vol. 2 No. 1, 116–137.
- Setia, A., & Elisanovi. (2024). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, Vol.03 No.01, 40–56.
- Setia Darma, S., & Fitri, E. N. (2021). *Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiawan, N., Eliza MAk, A., & Putri, R. (2023). Effect of Capital Intensity on Corporate Income Tax Payable. In *Advances in Business Research International Journal, Special Issue* (Vol. 9, Issue 2). www.idx.co.id
- Setiawan, B., & Mappanyukki, R. (2023). *The Effect of Sales Growth, Capital Intensity on Income Tax Expense with Managerial Abilities as a Moderating Variable*.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi, Volume 12 Nomor 2*, 294–312.
- Tasrullah T et al. (2022). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas dan Biaya Operasioanl Terhadap Pajak Penghasilan Badan*.
- Y.F. Alamsyah, & I. Subekti. (2018). Pengaruh Managerial Ability dan Growth Opportunity Terhadap Initial Return di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 7 (1).
- Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.  
<https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.631>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 1 PEMILIHAN SAMPEL

No	KODE PERUSAHAAN	KRITERIA 1	KRITERIA 2	KRITERIA 3	KRITERIA 4	KET
1.	AKPI	✓	✓	✓	✓	Sampel 1
2.	APLI	✓	✓	✓	✓	Sampel 2
3.	BRNA	✓	✓	✓	✓	Sampel 3
4.	EPAC	✓	✓	✓	✓	Sampel 4
5.	ESIP	✓	✓	✓	✓	Sampel 5
6.	FPNI	✓	✓	-	✓	Eliminasi
7.	IGAR	✓	✓	✓	✓	Sampel 6
8.	SIMA	✓	✓	✓	-	Eliminasi
9.	IMPC	✓	✓	✓	✓	Sampel 7
10.	IPOL	✓	✓	-	✓	Eliminasi
11.	PDPP	✓	✓	✓	-	Eliminasi
12.	PBID	✓	✓	✓	✓	Sampel 8
13.	SMKL	✓	✓	✓	✓	Sampel 9
14.	TALF	✓	✓	✓	✓	Sampel 10
15.	YPAS	✓	✓	✓	✓	Sampel 11

© Hak cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diin

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 2 TABULASI BEBAN PAJAK PENGHASILAN (Y)**

<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				
<b>No</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>LOG (PPH)</b>
1.	AKPI	2019	24.146.137	<b>16.9996</b>
2.		2020	25.328.611	<b>17.0474</b>
3.		2021	73.855.954	<b>18.1176</b>
4.		2022	79.130.220	<b>18.1866</b>
5.	APLI	2019	9.981.886.539	<b>23.0240</b>
6.		2020	4.353.364.330	<b>22.1942</b>
7.		2021	2.545.039.671	<b>21.6574</b>
8.		2022	14.633.904.874	<b>23.4066</b>
9.	BRNA	2019	3.591.311	<b>15.0940</b>
10.		2020	20.661.693	<b>16.8438</b>
11.		2021	23.449.968	<b>16.9704</b>
12.		2022	24.351.176	<b>17.0081</b>
13.	EPAC	2019	1.358.816.837	<b>21.0299</b>
14.		2020	818.379.640	<b>20.5228</b>
15.		2021	801.689.900	<b>20.5022</b>
16.		2022	640.201.929	<b>20.2773</b>
17.	ESIP	2019	201.227.021	<b>19.1199</b>
18.		2020	313.587.820	<b>19.5636</b>
19.		2021	199.903.928	<b>19.1133</b>
20.		2022	329.597.302	<b>19.6134</b>
21.	IGAR	2019	22.697.694.263	<b>23.8455</b>
22.		2020	22.396.075.884	<b>23.8322</b>
23.		2021	31.914.696.805	<b>24.1863</b>
24.		2022	31.064.913.439	<b>24.1593</b>
25.	IMPC	2019	40.827.845.760	<b>24.4326</b>
26.		2020	59.671.603.733	<b>24.8121</b>
27.		2021	66.287.885.817	<b>24.9173</b>
28.		2022	101.704.359.118	<b>25.3453</b>
29.	PBID	2019	74.194.846	<b>18.1222</b>
30.		2020	115.563.777	<b>18.5653</b>
31.		2021	114.912.320	<b>18.5597</b>
32.		2022	98.571.799	<b>18.4063</b>
33.	SMKL	2019	38.710.478.918	<b>24.3794</b>
34.		2020	22.265.167.713	<b>23.8263</b>
35.		2021	33.302.594.984	<b>24.2289</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36.		2022	25.053.403.069	<b>23.9443</b>
37.	TALF	2019	12.073.616.141	<b>23.2143</b>
38.		2020	10.132.359.645	<b>23.0390</b>
39.		2021	8.661.405.608	<b>22.8821</b>
40.		2022	15.195.095.571	<b>23.4442</b>
41.	YPAS	2019	589.200.595	<b>20.1943</b>
42.		2020	1.767.934.788	<b>21.2931</b>
43.		2021	255.486.360	<b>19.3587</b>
44.		2022	513.652.684	<b>20.0571</b>

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 3 TABULASI PERTUMBUHAN PENJUALAN (X1)**

PERTUMBUHAN PENJUALAN					
Sales Growth = Salest – Salest-1/Salest-1					
No	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	SALESt	SALESt-1	SALES GROWTH
1.	AKPI	2019	2.251.123.299	2.387.420.036	-0.05709
2.		2020	2.230.113.093	2.251.123.299	-0.00933
3.		2021	2.702.959.888	2.230.113.093	0.21203
4.		2022	3.105.631.649	2.702.959.888	0.14897
5.	APLI	2019	437.990.210.351	438.050.805.734	-0.00014
6.		2020	325.538.152.468	437.990.210.351	-0.25675
7.		2021	420.717.433.375	325.538.152.468	0.29238
8.		2022	526.828.140.182	420.717.433.375	0.25221
9.	BRNA	2019	1.221.535.436.000	1.319.344.703.000	-0.07413
10.		2020	1.123.569.559	1.221.535.436	-0.08020
11.		2021	1.051.423.115	1.123.569.559	-0.06421
12.		2022	1.053.041.832	1.051.423.115	0.00154
13.	EPAC	2019	200.541.507.747	208.663.989.440	-0.03893
14.		2020	159.385.746.497	200.541.507.747	-0.20522
15.		2021	142.114.567.614	159.385.746.497	-0.10836
16.		2022	101.837.607.298	142.114.567.614	-0.28341
17.	ESIP	2019	53.528.450.125	48.202.635.459	0.11049
18.		2020	47.405.156.343	53.528.450.125	-0.11439
19.		2021	53.930.872.482	47.405.156.343	0.13766
20.		2022	65.153.137.841	53.930.872.482	0.20809
21.	IGAR	2019	776.541.441.414	777.316.506.801	-0.00100
22.		2020	739.402.296.030	776.541.441.414	-0.04783
23.		2021	970.111.806.482	739.402.296.030	0.31202
24.		2022	1.083.672.730.660	970.111.806.482	0.11706
25.	IMPC	2019	1.495.759.701.262	1.395.298.815.177	0.07200
26.		2020	1.797.514.877.242	1.495.759.701.262	0.20174
27.		2021	2.227.367.211.794	1.797.514.877.242	0.23914
28.		2022	2.808.698.656.787	2.227.367.211.794	0.26099
29.	PBID	2019	4.632.864.612	4.353.287.585	0.06422
30.		2020	3.870.552.460	4.632.864.612	-0.16454
31.		2021	4.441.512.773	3.870.552.460	0.14751
32.		2022	5.030.424.255	4.441.512.773	0.13259
33.	SMKL	2019	1.938.646.682.941	2.178.697.950.787	-0.11018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34.		2020	1.697.782.916.089	1.938.646.682.941	<b>-0.12424</b>
35.		2021	2.119.868.420.179	1.697.782.916.089	<b>0.24861</b>
36.		2022	2.223.928.484.187	2.119.868.420.179	<b>0.04909</b>
37.	TALF	2019	924.654.057.926	926.321.180.682	<b>-0.00180</b>
38.		2020	1.022.101.048.870	924.654.057.926	<b>0.10539</b>
39.		2021	1.047.891.188.545	1.022.101.048.870	<b>0.02523</b>
40.		2022	1.318.100.566.433	1.047.891.188.545	<b>0.25786</b>
41.	YPAS	2019	388.118.905.159	412.833.362.528	<b>-0.05987</b>
42.		2020	303.203.668.856	388.118.905.159	<b>-0.21879</b>
43.		2021	339.039.023.365	303.203.668.856	<b>0.11819</b>
44.		2022	377.086.228.468	339.039.023.365	<b>0.11222</b>

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 4 TABULASI INTENSITAS MODAL (X2)

INTENSITAS MODAL					
CIR = Total Aset Tetap Bersih/Total Aset					
No	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET TETAP BERSIH	TOTAL ASET	CIR
1.	AKPI	2019	1.521.317.226	2.776.775.756	<b>0.54787</b>
		2020	1.555.991.249	2.644.267.716	<b>0.58844</b>
		2021	1.863.695.431	3.335.740.359	<b>0.55871</b>
		2022	1.996.400.411	3.590.544.764	<b>0.55602</b>
2.	APLI	2019	284.043.986.042	419.264.529.448	<b>0.67748</b>
		2020	250.324.490.619	406.440.895.710	<b>0.61589</b>
		2021	236.275.943.315	431.280.653.664	<b>0.54785</b>
		2022	226.523.052.428	468.541.883.266	<b>0.48346</b>
3.	BRNA	2019	1.498.164.523	2.263.112.918	<b>0.66199</b>
		2020	1.128.612.367	1.965.718.547	<b>0.57415</b>
		2021	1.427.167.808	2.020.640.257	<b>0.70629</b>
		2022	1.358.505.127	1.869.959.662	<b>0.72649</b>
4.	EPAC	2019	157.686.783.260	309.499.809.606	<b>0.50949</b>
		2020	219.203.073.442	367.448.396.337	<b>0.59655</b>
		2021	244.239.389.646	372.241.949.890	<b>0.65613</b>
		2022	268.047.719.051	296.272.927.272	<b>0.90473</b>
5.	ESIP	2019	15.565.367.471	75.609.342.033	<b>0.20587</b>
		2020	14.536.209.262	77.924.121.640	<b>0.18654</b>
		2021	49.020.168.124	84.582.663.843	<b>0.57955</b>
		2022	61.929.598.893	98.498.235.572	<b>0.62874</b>
6.	IGAR	2019	144.745.920.744	617.594.780.669	<b>0.23437</b>
		2020	140.087.552.996	665.863.417.235	<b>0.21038</b>
		2021	126.819.959.998	809.371.584.010	<b>0.15669</b>
		2022	121.859.771.717	863.638.556.466	<b>0.14110</b>
7.	IMPC	2019	851.624.396.191	2.501.132.856.219	<b>0.34050</b>
		2020	907.748.683.255	2.697.100.062.756	<b>0.33656</b>
		2021	919.831.502.753	2.858.166.022.131	<b>0.32183</b>
		2022	1.088.481.164.598	3.435.475.875.401	<b>0.31684</b>
8.	PBID	2019	646.162.007	2.338.919.728	<b>0.27627</b>
		2020	736.342.962	2.421.301.079	<b>0.30411</b>
		2021	1.017.327.697	2.795.959.663	<b>0.36386</b>
		2022	1.061.752.620	3.040.363.137	<b>0.34922</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33.	SMKL	2019	822.546.923.202	1.730.202.346.562	<b>0.47541</b>
34.		2020	828.456.313.132	1.672.515.743.467	<b>0.49534</b>
35.		2021	819.645.497.956	1.908.641.505.907	<b>0.42944</b>
36.		2022	1.024.913.209.712	2.024.398.917.353	<b>0.50628</b>
37.	TALF	2019	840.773.505.144	1.329.083.050.439	<b>0.63260</b>
38.		2020	965.782.828.798	1.474.472.516.166	<b>0.65500</b>
39.		2021	1.006.930.999.941	1.569.929.936.844	<b>0.64139</b>
40.		2022	1.145.732.465.164	1.797.280.792.145	<b>0.63748</b>
41.	YPAS	2019	121.253.624.964	278.236.534.771	<b>0.43579</b>
42.		2020	109.413.447.226	275.782.172.710	<b>0.39674</b>
43.		2021	102.609.609.656	258.162.529.531	<b>0.39746</b>
44.		2022	113.746.593.588	290.500.335.235	<b>0.39155</b>

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 5 TABULASI MANAJEMEN LABA (PERHITUNGAN TOTAL AKRUAL PERIODE t)

MANAJEMEN LABA					
TABULASI PERHITUNGAN TOTAL AKRUAL (t)					
TACit = NIit – CFOit					
No	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	NIit	CFOit	TACit
1.	AKPI	2019	54.355.268	243.459.904	-189.104.636
2.		2020	66.005.547	241.597.435	-175.591.888
3.		2021	147.822.236	-12.866.081	160.688.317
4.		2022	211.687.105	139.896.725	71.790.380
5.	APLI	2019	9.588.681.370	18.517.650.964	-8.928.969.594
6.		2020	-6.424.025.663	38.239.314.386	-44.663.340.049
7.		2021	23.227.293.962	49.198.839.275	-25.971.545.313
8.		2022	46.599.136.683	74.017.056.005	-27.417.919.322
9.	BRNA	2019	-163.083.992	142.202.375	-305.286.367
10.		2020	-187.053.341	105.302.358	-292.355.699
11.		2021	-193.272.827	4.782.595	-198.055.422
12.		2022	-136.403.681	30.410.477	-166.814.158
13.	EPAC	2019	2.440.393.049	-14.968.003.044	17.408.396.093
14.		2020	2.920.126.029	-6.726.819.051	9.646.945.080
15.		2021	1.069.895.675	14.452.134.008	-13.382.238.333
16.		2022	-66.107.058.046	31.544.309.811	-97.651.367.857
17.	ESIP	2019	1.191.566.812	3.888.588.119	-2.697.021.307
18.		2020	1.741.619.395	1.435.906.694	305.712.701
19.		2021	611.433.199	-914.049.870	1.525.483.069
20.		2022	916.698.764	2.247.758.662	-1.331.059.898
21.	IGAR	2019	60.836.752.751	110.401.909.570	-49.565.156.819
22.		2020	60.770.710.445	76.495.883.364	-15.725.172.919
23.		2021	104.034.299.846	58.598.795.292	45.435.504.554
24.		2022	102.314.374.301	30.505.529.896	71.808.844.405
25.	IMPC	2019	93.145.200.039	136.558.916.453	-43.413.716.414
26.		2020	115.805.324.362	226.954.878.020	-111.149.553.658
27.		2021	188.611.979.146	245.457.033.236	-56.845.054.090
28.		2022	312.502.049.594	228.972.246.510	83.529.803.084
29.	PBID	2019	223.626.619	550.462.013	-326.835.394
30.		2020	373.653.845	536.058.768	-162.404.923
31.		2021	416.209.347	142.033.597	274.175.750

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

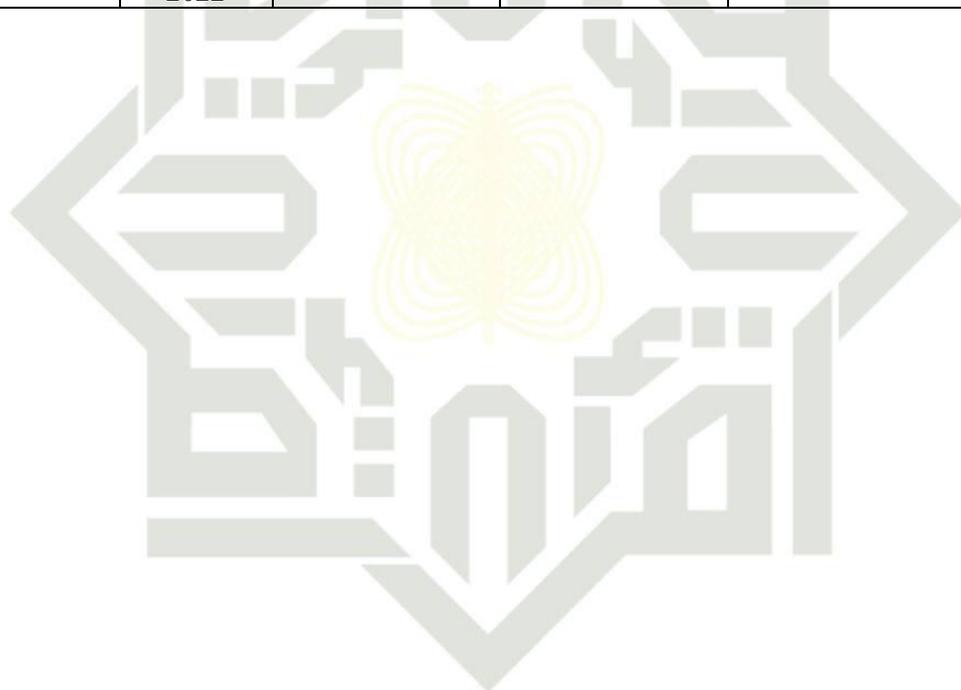
32.		2022	354.901.190	209.776.561	145.124.629
33.	SMKL	2019	13.996.533.446	57.486.464.324	-43.489.930.878
34.		2020	40.451.330.239	138.057.616.458	-97.606.286.219
35.		2021	106.533.443.377	93.092.979.283	13.440.464.094
36.		2022	77.086.661.593	66.330.867.616	10.755.793.977
37.	TALF	2019	27.456.246.966	27.401.453.041	54.793.925
38.		2020	18.488.700.221	64.823.265.195	-46.334.564.974
39.		2021	22.437.585.810	24.146.878.930	-1.709.293.120
40.		2022	44.313.085.815	-9.549.425.914	53.862.511.729
41.	YPAS	2019	3.488.737.738	57.946.283.372	-54.457.545.634
42.		2020	8.334.858.402	-4.388.382.088	12.723.240.490
43.		2021	-9.484.670.499	26.509.299.275	-35.993.969.774
44.		2022	-1.411.679.112	-12.359.367.465	10.947.688.353

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 6 TABULASI MANAJEMEN LABA (PERHITUNGAN TOTAL AKRUAL PERIODE t-1)

MANAJEMEN LABA					
TABULASI PERHITUNGAN TOTAL AKRUAL (t-1)					
TACt-1 = NIit-1 – CFOit-1					
No	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	NIit-1	CFOit-1	TACit-1
1.	AKPI	2019	64.226.271	-23.973.646	88.199.917
2.		2020	54.355.268	243.459.904	-189.104.636
3.		2021	66.005.547	241.597.435	-175.591.888
4.		2022	147.822.236	-12.866.081	160.688.317
5.	APLI	2019	-23.496.671.376	1.429.851.349	-24.926.522.725
6.		2020	9.588.681.370	18.517.650.964	-8.928.969.594
7.		2021	-6.424.025.663	38.239.314.386	-44.663.340.049
8.		2022	23.227.293.962	49.198.839.275	-25.971.545.313
9.	BRNA	2019	-23.662.406	55.946.663	-79.609.069
10.		2020	-163.083.992	142.202.375	-305.286.367
11.		2021	-187.053.341	105.302.358	-292.355.699
12.		2022	-193.272.827	4.782.595	-198.055.422
13.	EPAC	2019	1.233.608.970	11.521.432.329	-10.287.823.359
14.		2020	2.440.393.049	-14.968.003.044	17.408.396.093
15.		2021	2.920.126.029	-6.726.819.051	9.646.945.080
16.		2022	1.069.895.675	14.452.134.008	-13.382.238.333
17.	ESIP	2019	1.253.176.479	806.515.006	446.661.473
18.		2020	1.191.566.812	3.888.588.119	-2.697.021.307
19.		2021	1.741.619.395	1.435.906.694	305.712.701
20.		2022	611.433.199	-914.049.870	1.525.483.069
21.	IGAR	2019	44.672.438.405	2.010.760.208	42,661,678,197
22.		2020	60.836.752.751	110.401.909.570	-49.565.156.819
23.		2021	60.770.710.445	76.495.883.364	-15.725.172.919
24.		2022	104.034.299.846	58.598.795.292	45.435.504.554
25.	IMPC	2019	105.523.929.164	43.232.569.972	62,291,359,192
26.		2020	93.145.200.039	136.558.916.453	-43.413.716.414
27.		2021	115.805.324.362	226.954.878.020	-111.149.553.658
28.		2022	188.611.979.146	245.457.033.236	-56.845.054.090
29.	PBID	2019	297.628.915	260.553.766	37.075.149
30.		2020	223.626.619	550.462.013	-326.835.394

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31.		2021	373.653.845	536.058.768	-162.404.923
32.		2022	416.209.347	142.033.597	274.175.750
33.	SMKL	2019	44.742.938.303	84.029.811.770	-39.286.873.467
34.		2020	13.996.533.446	57.486.464.324	-43.489.930.878
35.		2021	40.451.330.239	138.057.616.458	-97.606.286.219
36.		2022	106.533.443.377	93.092.979.283	13.440.464.094
37.	TALF	2019	51.099.917.086	39.174.885.367	11.925.031.719
38.		2020	27.456.246.966	27.401.453.041	54.793.925
39.		2021	18.488.700.221	64.823.265.195	-46.334.564.974
40.		2022	22.437.585.810	24.146.878.930	-1.709.293.120
41.	YPAS	2019	-9.041.326.115	-30.780.019.664	21.738.693.549
42.		2020	3.488.737.738	57.946.283.372	-54.457.545.634
43.		2021	8.334.858.402	-4.388.382.088	12.723.240.490
44.		2022	-9.484.670.499	26.509.299.275	-35.993.969.774

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 7 TABULASI MANAJEMEN LABA (X3)**

MANAJEMEN LABA						
TABULASI PERHITUNGAN TOTAL DISCRETIONARY ACCRUALS						
DAit = (TAit – TAit-1) / Ait-1						
No	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	TAit	TAit-1	Ait-1	DAit
1.	Suska Riau	2019	-189.104.636	88.199.917	3.070.410.492	<b>-0.09032</b>
2.		2020	-175.591.888	-189.104.636	2.776.775.756	<b>0.00487</b>
3.		2021	160.688.317	-175.591.888	2.644.267.716	<b>0.12717</b>
4.		2022	71.790.380	160.688.317	3.335.740.359	<b>-0.02665</b>
5.	APLI	2019	-8.928.969.594	-24.926.522.725	503.177.499.114	<b>0.03179</b>
6.		2020	-44.663.340.049	-8.928.969.594	419.264.529.448	<b>-0.08523</b>
7.		2021	-25.971.545.313	-44.663.340.049	406.440.895.710	<b>0.04599</b>
8.		2022	-27.417.919.322	-25.971.545.313	431.280.653.664	<b>-0.00335</b>
9.	BRNA	2019	-305.286.367	-79.609.069	2.461.326.183	<b>-0.09169</b>
10.		2020	-292.355.699	-305.286.367	2.263.112.918	<b>0.00571</b>
11.		2021	-198.055.422	-292.355.699	1.965.718.547	<b>0.04797</b>
12.		2022	-166.814.158	-198.055.422	2.020.640.257	<b>0.01546</b>
13.	EPAC	2019	17.408.396.093	-10.287.823.359	242.987.514.840	<b>0.11398</b>
14.		2020	9.646.945.080	17.408.396.093	309.499.809.606	<b>-0.02508</b>
15.		2021	-13.382.238.333	9.646.945.080	367.448.396.337	<b>-0.06267</b>
16.		2022	-97.651.367.857	-13.382.238.333	372.241.949.890	<b>-0.22638</b>
17.	ESIP	2019	-2.697.021.307	446.661.473	40.659.008.060	<b>-0.07732</b>
18.		2020	305.712.701	-2.697.021.307	75.609.342.033	<b>0.03971</b>
19.		2021	1.525.483.069	305.712.701	77.924.121.640	<b>0.01565</b>
20.		2022	-1.331.059.898	1.525.483.069	84.582.663.843	<b>-0.03377</b>
21.	IGAR	2019	-49.565.156.819	42.661.678.197	570.197.810.698	<b>-0.16175</b>
22.		2020	-15.725.172.919	-49.565.156.819	617.594.780.669	<b>0.05479</b>
23.		2021	45.435.504.554	-15.725.172.919	665.863.417.235	<b>0.09185</b>
24.		2022	71.808.844.405	45.435.504.554	809.371.584.010	<b>0.03258</b>
25.	IMPC	2019	-43.413.716.414	62.291.359.192	2.370.198.817.803	<b>-0.04460</b>
26.		2020	-111.149.553.658	-43.413.716.414	2.501.132.856.219	<b>-0.02708</b>
27.		2021	-56.845.054.090	-111.149.553.658	2.697.100.062.756	<b>0.02013</b>
28.		2022	83.529.803.084	-56.845.054.090	2.858.166.022.131	<b>0.04911</b>
29.	PBID	2019	-326.835.394	37.075.149	2.295.734.967	<b>-0.15852</b>
30.		2020	-162.404.923	-326.835.394	2.338.919.728	<b>0.07030</b>
31.		2021	274.175.750	-162.404.923	2.421.301.079	<b>0.18031</b>

© Hak cipta milli

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2022	145.124.629	274.175.750	2.795.959.663	<b>-0.04616</b>
	SMKL	2019	-43.489.930.878	-39.286.873.467	1.720.523.692.299	<b>-0.00244</b>
		2020	-97.606.286.219	-43.489.930.878	1.730.202.346.562	<b>-0.03128</b>
		2021	13.440.464.094	-97.606.286.219	1.672.515.743.467	<b>0.06640</b>
		2022	10.755.793.977	13.440.464.094	1.908.641.505.907	<b>-0.00141</b>
	TALF	2019	54.793.925	11.925.031.719	1.103.965.526.279	<b>-0.01075</b>
		2020	-46.334.564.974	54.793.925	1.329.083.050.439	<b>-0.03490</b>
		2021	-1.709.293.120	-46.334.564.974	1.474.472.516.166	<b>0.03027</b>
		2022	53.862.511.729	-1.709.293.120	1.569.929.936.844	<b>0.03540</b>
41.	YPAS	2019	-54.457.545.634	21.738.693.549	330.955.269.476	<b>-0.23023</b>
42.		2020	12.723.240.490	-54.457.545.634	278.236.534.771	<b>0.24145</b>
43.		2021	-35.993.969.774	12.723.240.490	275.782.172.710	<b>-0.17665</b>
44.		2022	10.947.688.353	-35.993.969.774	258.162.529.531	<b>0.18183</b>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 8 GABUNGAN TABULASI SIAP OLAH

No	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	PP	IM	ML	BEBAN PPH
1	AKPI	2019	-0.05709	0.54787	-0.09032	16.9996
2		2020	-0.00933	0.58844	0.00487	17.0474
3		2021	0.21203	0.55871	0.12717	18.1176
4		2022	0.14897	0.55602	-0.02665	18.1866
5	APLI	2019	-0.00014	0.67748	0.03179	23.0240
6		2020	-0.25675	0.61589	-0.08523	22.1942
7		2021	0.29238	0.54785	0.04599	21.6574
8		2022	0.25221	0.48346	-0.00335	23.4066
9	BRNA	2019	-0.07413	0.66199	-0.09169	15.0940
10		2020	-0.08020	0.57415	0.00571	16.8438
11		2021	-0.06421	0.70629	0.04797	16.9704
12		2022	0.00154	0.72649	0.01546	17.0081
13	EPAC	2019	-0.03893	0.50949	0.11398	21.0299
14		2020	-0.20522	0.59655	-0.02508	20.5228
15		2021	-0.10836	0.65613	-0.06267	20.5022
16		2022	-0.28341	0.90473	-0.22638	20.2773
17	ESIP	2019	0.11049	0.20587	-0.07732	19.1199
18		2020	-0.11439	0.18654	0.03971	19.5636
19		2021	0.13766	0.57955	0.01565	19.1133
20		2022	0.20809	0.62874	-0.03377	19.6134
21	IGAR	2019	-0.00100	0.23437	-0.16175	23.8455
22		2020	-0.04783	0.21038	0.05479	23.8322
23		2021	0.31202	0.15669	0.09185	24.1863
24		2022	0.11706	0.14110	0.03258	24.1593
25	IMPC	2019	0.07200	0.34050	-0.04460	24.4326
26		2020	0.20174	0.33656	-0.02708	24.8121
27		2021	0.23914	0.32183	0.02013	24.9173
28		2022	0.26099	0.31684	0.04911	25.3453
29	PBID	2019	0.06422	0.27627	-0.15852	18.1222
30		2020	-0.16454	0.30411	0.07030	18.5653
31		2021	0.14751	0.36386	0.18031	18.5597
32		2022	0.13259	0.34922	-0.04616	18.4063
33	SMKL	2019	-0.11018	0.47541	-0.00244	24.3794
34		2020	-0.12424	0.49534	-0.03128	23.8263
35		2021	0.24861	0.42944	0.06640	24.2289
36		2022	0.04909	0.50628	-0.00141	23.9443
37	TALF	2019	-0.00180	0.63260	-0.01075	23.2143

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38		2020	0.10539	0.65500	-0.03490	23.0390
39		2021	0.02523	0.64139	0.03027	22.8821
40		2022	0.25786	0.63748	0.03540	23.4442
41	YPAS	2019	-0.05987	0.43579	-0.23023	20.1943
42		2020	-0.21879	0.39674	0.24145	21.2931
43		2021	0.11819	0.39746	-0.17665	19.3587
44		2022	0.11222	0.39155	0.18183	20.0571

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

